

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **1. Sejarah Berdirinya Masjid Agung Pendopo Lintang**

Pembangunan Masjid Agung yang terletak di Jalan Jati Pendopo Kabupaten Empat Lawang berdiri pada tahun 1990 awalnya terbuat dari kayu berstrategi panggung, dibangun berdasarkan inisiatif bersama masyarakat di desa pendopo. Pada tahun 1994 masjid yang dulunya hanya terbuat dari kayu kembali direnovasi menjadi bangunan masjid yang terbuat dari batu bata namun belum seindah masjid saat sekarang ini yang juga digunakan selama 25 tahun dan dapat digunakan untuk melaksanakan shalat fardhu, shalat jum'at dan kegiatan hari besar Islam, bangunan yang sederhana sebelumnya kini di renovasi lebih menarik dan sudah modern pada tahun 2004 silam.<sup>1</sup>

Fasilitas pelengkap untuk jamaah yang berada di masjid, dan masyarakat sekita, seperti tempat mengambil wudhu sudah terpisah antara kanan dan kiri sisi sehingga antara jamaah laki-laki dan perempuan tidak saling berpapasan, tempat ibadah untuk perempuan juga sudah diperluas serta terdiri dari beberapa buku baca untuk masyarakat atau anak-anak yang sedang mengisi waktu menunggu azan tiba, hal ini menjadi ketertarikan tersendiri bagi masyarakat sekitar sehingga masjid agung cukup dikenal dengan berbagai peningkatan wawasan keagamaan jamaah dan masyarakat sekitar pendopo.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Masjid Jati Pendopo Kal      38      t Lawang

Pada tahun 2004 terjadi perpindahan lokasi dan biaya oleh masyarakat dan penggerakan oleh Nur Malik masjid Agung kembali direnovasi menjadi bangunan masjid pada umumnya yang didirikan oleh masyarakat dan diberi nama Masjid Agung dan diresmikan langsung oleh Kepala Desa. Jamaah masjid masih kurang walaupun pembangunan masjid sudah efektif untuk digunakan pada tahun 2004 sebelumnya. Oleh karena itu, ustadza TPQ-TPA berupaya untuk menarik santri-santriwati mengaji di masjid dan melaksanakan shalat berjamaah, namun usaha yang dilakukan tak hanya sampai disitu saja, ketua pengurus masjid berinisiatif untuk membentuk sebuah organisasi remaja masjid dan mengajak beberapa remaja untuk berperan dalam organisasi tersebut.<sup>2</sup>

Pada bulan 4 tahun 2015 kembali di renovasi oleh bapak Ponidin, semua posisi masjid di rombak mulai dari arah kiblat, letak batunya dan segala keseluruhan bagian masjid, kemudian pada tanggal 18 Februari 2017 kembali diresmikan langsung oleh Bupati Jati Pendopo Kabupaten Empat Lawang dan tetap dengan nama masjid Agung.<sup>3</sup>

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Masjid Agung Pendopo Lintang**

Dalam upaya mewujudkan standarisasi infrastruktur masjid Agung ini sangat berhubungan dengan visi dan misi yang dimiliki oleh masjid Agung, yaitu :

### **a. Visi Masjid Agung Pendopo Lintang**

Menciptakan tempat beribadah yang nyaman, aman sebagai pusat ibadah dan kemakmuran masjid.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Mas Agus Abdul Khalik, Ketua Pengurus Masjid Agung Jalan Jati Pendopo, *Wawancara*, 5 Juli 2021.

<sup>3</sup>Mas Agus Abdul Khalik, Ketua Pengurus Masjid Agung Jalan Jati Pendopo, *Wawancara*, 5 Juli 2021.

<sup>4</sup>Dokumentasi Masjid Jati Pendopo Kabupaten Empat Lawang

b. Misi Masjid Agung Pendopo Lintang

- 1) Menjaga keberhasilan dan memberikan kenyamanan kepada jamaah
- 2) menyelenggarakan kegiatan ibadah shalat lima waktu secara berjamaah setiap hari
- 3) Menyelenggarakan pembinaan rohani umat Islam melalui dakwah dan pengajian rutin
- 4) membesarkan dan menghidupkan syiar Islam pada setiap shalat jum'at, bulan ramadhan, idul fitri, idul adha, dan semua hari besar Islam
- 5) Mengumpulkan dan menyalurkan zakat dan sedekah
- 6) Menyelenggarakan pendidikan TQA-TPA<sup>5</sup>

c. Tujuan Masjid Agung Pendopo Lintang

- 1) Terwujudnya umat Islam yang mengamalkan ajaran Islam, taat beribadah dan selalu memakmurkan masjid
- 2) Terwujudnya kenyamanan dalam beribadah
- 3) Terwujudnya umat Islam yang menjaga hubungan baik sesama. Masjid ataupun mushollah tidak akan terlepas dengan visi, misi dan tujuan.<sup>6</sup>

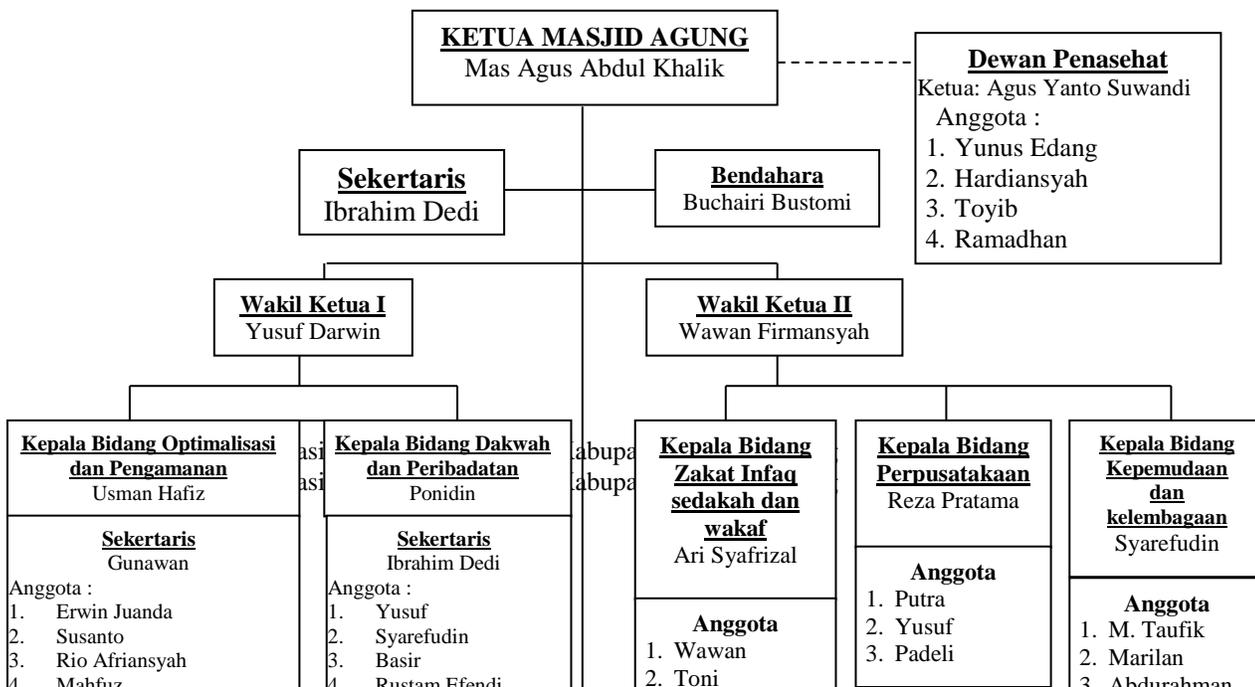
3. Struktur Organisasi sekolah MTS Al-Ikhlas Musi Banyuasin

Adapun struktur Masjid Agung Jalan Jati Pendopo Kabupaten Empat Lawang

dapat dilihat pada bagan 1 dibawah ini :

**Struktur Organisasi**

**Masjid Agung Jalan Jati Pendopo Kabupaten Empat Lawang**



*Sumber: Data diolah pengurus Masjid Agung Jati Pendopo, Tahun 2021.*

## **B. HASIL PENELITIAN**

Bab ini merupakan analisis peneliti sekaligus sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab Pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul baik itu data hasil wawancara maupun dokumentasi yang penulis lakukan, penulis akan menganalisisnya secara kualitatif yakni menjelaskan secara rinci data tersebut sehingga dapat dijadikan kesimpulan peneliti.

Untuk menganalisis permasalahan ini penulis akan menghubungkan dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapatkan di lapangan, yaitu di Masjid Agung jalan jati pendopo Kabupaten Empat Lawang. Adapun yang menjadi informan dalam peneliti ini yaitu ketua dan anggota atau jamaah-jamaah Masjid Agung jalan jati pendopo Kabupaten Empat Lawang.

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang uraian data yang penulis peroleh dari hasil peneliti di lapangan. Selanjutnya data yang didapatkan tersebut akan direkapitulasi dan dianalisis, sehingga diharapkan dengan adanya analisa ini akan menjawab permasalahan yang dikemukakan pada bab-bab terdahulu yang meliputi masalah Manajemen Masjid Dalam Mengembangkan Wawasan Keagamaan Jamaah Masjid Agung Jalan Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang.

### 1. Perencanaan Penelitian

Peneliti ingin melihat masalah Manajemen Masjid Dalam Mengembangkan Wawasan Keagamaan Jamaah Masjid Agung Jalan Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang. Penelitian melakukan sesi wawancara dari ketua masjid dalam kegiatan keagamaan dan anggota jamaah masjid yang dimaksimalkan hanya mewakili 5 narasumber dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dalam obersvasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Penelitian Manajemen Masjid dalam Kegiatan Keagamaan**  
**Masjid Agung Jalan Jati Pendopo Lintang**

No	Hari / Waktu	Keterangan
1	Selasa /6 Juli 2021	Peneliti melakukan observasi pertama dengan menyertakan surat izin penelitian kepada pengurus Masjid Agung, serta diizinkan untuk wawancara singkat.
2	Rabu/7 Juli 2021	Mendapatkan izin penelitian dan melakukan sesi wawancara kepada anggota masjid serta pengurus dan pelaksana Masjid Agung
3	Kamis/ 8 Juli 2021	Wawancara bersama bapak pengurus masjid mengenai pengelolaan kegiatan keagamaan dan sarana, prasarana Masdji Agung sebagai pelengkap data sekunder dalam penelitian.

4	Jumat/ 9 Juli 2021	Mengikuti kegiatan jumat ibadah, yang terdiri dari pengajian rutin majelis taklim, remaja dan anak-anak dengan adanya kajian islami oleh ustadz Mas Agus Abdul Khalik.
5	Selasa/13 Juli 2021	Mengikuti kegiatan dan melakukan sesi wawancara dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqh untuk peningkatan pengajian dan TPA di Masjid Agung dalam meningkatkan wawasan keagamaan.
6	Kamis/15 Juli 2021	Alhamdulillah masih diberikan kesempatan dalam kegiatan peningkatan wawasan keagamaan bagi anggota majelis taklim, anak-anak maupun masyarakat sekitaran masjid (jamaah) dalam sosialisasi implementasi kegiatan jumat bersih seperti tata cara mengambil wudhu, dan pembelajaran dengan metode ceramah terkait ajaran fiqh Islam tentang peningkatan kualitas iman dan taqwa dan pemahaman tentang membangun kehidupan yang diridhoi Allah SWT.
7	Senin/19 Juli 2021	Diberikan kesempatan untuk melakukan observasi saat pemahaman tentang kegiatan hari besar idhul adha saat penyembelihan hewan qurban, syarat dan hukum-hukum di perbolehkannya hewan qurban.  Sekaligus peneliti mengakhiri observasi dan wawancara dengan mengucapkan terimakasih kepada pihak manajemen masjid yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan observasi serta peneliti memberikan sedikit cendra mata sebagai kenang-kenangan.

Sumber: Di olah oleh peneliti berdasarkan hasil pengamatan di Masjid Agung, 2021

### C. PEMBAHASAN

## 1. Manajemen Masjid Agung Jalan Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang

Menurut Zakky Mubarak, manajemen masjid adalah penataan dan pendayagunaan peranan masjid sebagai pusat ibadah dakwah dan peradaban Islam sebagaimana peranan masjid yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Kemudian di dalam manajemen masjid juga mendesain sedemikian rupa masjid sebagai tempat shalat agar jamaahnya aman dalam melaksanakan shalat lima waktu dan kegiatan ibadah lainnya yang bernilai ibadah disisi Allah SWT.<sup>7</sup>

Manajemen masjid dalam pengembangan jamaahnya dan fasilitas tidak akan terlepas dari manajemen. Karena manajemen masjid yang baik akan menjadi salah satu faktor yang sangat mendukung bangkitnya kekuatan sebuah masjid. Jika semegah apapun bentuknya bangunan masjid jika tidak mempunyai pola manajemen yang baik maka ia akan jauh dari peran dan fungsi yang telah Rasulullah SAW ajarkan.

Adapun dalam manajemen masjid yang dikemukakan Rosyad Shaleh, terdiri dari tiga bagian yang terkandung dalam manajemen masjid sebagai berikut:<sup>8</sup>

### a. *Idarah*

Idarah sebagai pengelolaan sumberdaya manusia yang didalamnya mencakup pola pengorganisasian, kehumasan, pembukuan dan pengelolaan aset keuangan serta menggerakkan hati jamaah untuk bertanggung jawab terhadap masjid secara optimal sesuai dengan tugas dan keterampilan yang ada pada dirinya, seperti amanah terhadap administrasi, keuangan dan pengawasan masjid Agung.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, manajemen dakwah dalam mengembangkan kegiatan keagamaan di masjid Agung pengelolaan program kegiatan

---

<sup>7</sup>Zakky Mubarak, *Manajemen Pengelolaan Masjid*, (Jakarta: Geramedia Pustaka Utama, 2001), h.7-8

<sup>8</sup>Rosyad Shaleh, *Manajemen Masjid*, (Cet.I; Jakarta: Bulan Bintang, 2002). h. 6

yang disebut *idarrah*. Hal ini disampaikan oleh Bapak Mas Agus Abdul Khalik, beliau mengatakan bahwa :

*“Dalam manajemen masjid diperlukannya pengelolaan Masjid mulai dari pola pengorganisasian, kehumasan, pembukuan dan pengelolaan aset keuangan hal ini bertujuan agar masjid menjadi makmur dalam pengelolaan masjid harus dapat diprogramkan kegiatan keagamaan seperti pengorganisasian dibentuk dalam pengajian bapak-bapak, ibu-ibu dan Majelis Ta’lim yang terbentuk dalam organisasi bapak-bapak, santri (anak-anak perempuan) dan santriwan (anak laki-laki). Kehumasan yaitu pada Masjid Agung yang terdiri dari penjadwalan khatib, penyelenggaraan penyembelihan hewan qurban dengan pembentukan kepantiaan serta adanya pendonasian setiap tahun dari pemerintahan dan donator pribadi. serta dalam pembukuan dikelola dengan baik dari donator-donatur, Alhamdulillah Masjid Agung mendapatkan kepercayaan donasi dari yayasan Bina Insani yang di amanahkan kepada Bapak Buchairi Bustomi sebagai Bendahara Masjid Agung Pendopo Lintang.”<sup>9</sup>*

Penjelasan dari narasumber Bapak Ibrahim Dedi, menyatakan bahwa :

*“Alhamdulillah, selama ini perkembangan kegiatan di Masjid Agung dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dikarenakan pengelolaan sistem program kegiatan, pengoransiasian dan pengendalian kegiatan keagamaan ditata sebaik mungkin. seperti kegiatan pengajian mingguan yang merupakan kegiatan yang disenangi dikalangan ibu-ibu karena ceramah di laksanakan setiap hari minggu setelah shalat subuh mulai Pukul 06.00 s/d 07.00 Wib yaitu ceramah dan adanya kegiatan tanya jawab seputaran keagamaan di Masjid Agung Pendopo Lintang.”<sup>10</sup>*

Adapun *idarrah* yang dimaksudkan dalam pengelolaan program kegiatan di masjid agung untuk memakmurkan masjid adalah sebagai berikut :

#### 1) Perumusan Program Kegiatan

---

<sup>9</sup>Mas Agus Abdul Khalik, Ketua Pengurus Masjid Agung Jalan Jati Pendopo, *Wawancara*, 6 Juli 2021.

<sup>10</sup>Ibrahim Dedi, Sekretaris Masjid Agung Jalan Jati Pendopo, *Wawancara*, 6 Juli 2021.

Pemakmuran masjid tentu saja bisa tercapai dengan pelaksanaan program yang bervariasi, sesuai dengan tingkat kebutuhan jamaah dan kemampuan melaksanakannya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama saudara Yusuf, mengungkapkan bahwa :

*“Program kegiatan masjid agung banyak memperoleh saran/pendapat langsung dari kami para anggota masjid dan jamaah, baik jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, penanggungjawab, tujuan dan target yang ingin dicapai sampai pada perkiraan biaya yang diperlukan”.*<sup>11</sup>

Perumusan program ini sangat penting untuk dilakukan mengingat banyak jamaah dan pengurus masjid yang beranggapan bahwa kegiatan masjid itu hanyalah pelaksanaan program bidang peribadatan, padahal banyak kegiatan yang dapat diprogramkan pada masjid. Dalam perumusan program pada kegiatan masjid, memiliki beberapa langkah manajemen sebagai berikut :

a) Perencanaan program kegiatan

Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan di masjid Agung dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selanjutnya dapat dipersiapkan dan direncanakan terlebih dahulu dengan matang serta didukung oleh program kegiatan yang ingin dilaksanakan. Adapun program kegiatan Masjid Agung yang ingin dilaksanakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Program kegiatan Masjid Agung Jati Pendopo Lintang**

No	Kegiatan	Keterangan
1	Jum'at ibadah	Program kegiatan mingguan

---

<sup>11</sup>Yusuf, Anggota Masjid Agung Jalan Jati Pendopo, *Wawancara*, 6 Juli 2021.

2	Penyelenggaraan jenazah	Program kegiatan bulanan
3	Pembinaan pidato, ceramah	Program kegiatan mingguan
4	Penjadwalan khatib, adzan dan imam setiap jum'at	Program kegiatan mingguan
5	Pengajian remaja masjid dan orang tua santri/santriwati	Program kegiatan tahunan

Sumber: data dokumentasi Masjid Agung, 2020.

Dengan perumusan rencana dari setiap program kegiatan-kegiatan sebagai langkah pelaksanaan masjid yang dapat dievaluasi setiap akhir tahun.

b) Pengorganisasian

Dalam pengorganisasian masjid berupaya untuk segala kegiatan dapat terlaksana sesuai tujuan yang telah ditetapkan dengan adanya tanggungjawab dari setiap bagian dan tercipta suatu organisasi yang utuh.

c) Pelaksanaan program kegiatan

Berjalannya kegiatan program kegiatan di masjid Agung sudah dilaksanakan dengan optimal sesuai pada program kegiatan yang telah ditentukan karena pengurus masjid dan jamaah bekerjasama dalam menyelesaikan kegiatan di Masjid Agung Jati Pendopo Lintang sebaik mungkin.

d) Pengendalian program

Adanya pengawasan atau pengendalian program merupakan fungsi terakhir manajemen. Pengendalian sebagai proses penentuan apa yang telah dilaksanakan. seperti menetapkan standar kegiatan yang dilaksanakan di

masjid agung, membandingkan kegiatan yang dilakukan dengan standar dan mengadakan tindakan perbaikan dalam pengelolaan kegiatan masjid agar semakin meningkat.

b. *Imarah*

*Imarah* masjid yaitu memakmurkan masjid. Memakmurkan masjid yaitu upaya agar lembaga masjid dapat berfungsi seperti yang diharapkan, yakni sebagai pusat ibadah, pemberdayaan dan persatuan umat dalam rangka meningkatkan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia dan tercapainya masyarakat adil dan makmur yang diridhai Allah SWT.<sup>12</sup>

Dalam meningkatkan ajaran Islam melalui metode fiqh ini, pembentukan pada remaja sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi. *Imarah* memiliki dua tahapan penting dalam organisasi masjid, yaitu :

1) Pembentukan remaja masjid

Remaja masjid adalah suatu organisasi yang bertugas untuk melaksanakan usaha dan kegiatan masjid untuk mewujudkan terciptanya suatu tujuan.

berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Buchairi Bustomi menyatakan bahwa

:

*“Agar masjid mencapai tingkat kemakmuran maka setiap tahunnya akan diagendakan pembentukan remaja masjid untuk para remaja disekitaran masjid agung, hal ini diupayakan dalam pembentukan generasi muda yang tangguh dan memiliki wawasan keagamaan yang luas serta dapat mengatasi tatanan masa depan mereka sendiri, karena tidak adanya remaja masjid saat ini maka kegiatan masjid akan terabaikan akibat kurangnya rasa empati remaja saat ini terhadap masjid tersebut. Hal ini sangat dikhawatirkan bagi*

---

<sup>12</sup>Rukmana Nana, *Panduan Peraktis Membangun dan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Mutiara Qalbun Salim, 2010), h. 55.

*kami dalam kepengurusan masjid untuk itu pengembangan manajemen masjid menjadi prioritas utama kami.”<sup>13</sup>*

Pembentukan remaja masjid setiap tahun akan dilaksanakan dan dapat membentuk remaja masjid yang memiliki rasa tanggung jawab dan memiliki wawasan keagamaan dengan adanya organisasi remaja masjid yang akan memakmurkan masjid Agung Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang.

## 2) Pembentukan struktur organisasi masjid

Langkah pertama melaksanakan program sangat penting terlebih dahulu melakukan pembentukan struktur organisasi pengurus masjid untuk digerakkan dalam satu kesatuan kerja yang akan dilaksanakan dan telah direncanakan sebelumnya.

Hal ini diperkuat oleh Bapak Muklis, menjelaskan bahwa :

*“Sebelum melaksanakan program kegiatan, pengurus masjid melakukan pembagian kerja, menetapkan metode yaitu tata cara kegiatan agama dan fiqh, serta penetapan dan penjadwalan waktu kegiatan keagamaan yang dikelola sebelum di tindak lanjuti.”<sup>14</sup>*

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembentukan struktur organisasi masjid harus diutamakan dan sangat penting, hal ini bertujuan untuk mempermudah pembentukan program kegiatan pada remaja masjid dan anggota jamaaah masjid Agung Jati Pendopo Lintang agar semakin berkembang.

## 3) Tempat kegiatan sosial

Pemberdayaan infaq dan sedekah yang sering dilakukan guna membantu keluarga dekat yang membutuhkan dan fakir miskin dari kotak amal beserta dari

---

<sup>13</sup>Bukhairi Bustomi, Bendahara Manajemen Masjid Agung Jalan Jati Pendopo, *Wawancara*, 7 Juli 2021.

<sup>14</sup>Muklis, Pengurus Organisasi Masjid Agung Jalan Jati Pendopo, *Wawancara*, 8 Juli 2021.

masyarakat dengan cara ikhlas kemudian disalurkan kepada yang membutuhkan dan berhak menerima sedekah sesuai dengan ajaran Islam.

Hal ini diperkuat berdasarkan penjelasan dari narasumber saudara Usman Acan, menyatakan :

*“Alhamdulillah kegiatan sosial yang kami laksanakan secara bersama-sama pada bulan suci Ramadhan sudah menjadi rutinitas tahunan, masyarakat sekitar sangat antusias dan memberikan bantuan buka puasa ke masjid agung sehingga kami bisa berbagi dan berbuka puasa bersama selama bulan ramadhan, hasil dari amal zakat masjid agung cukup memberikan kemudahan sehingga kami bisa melakukan kegiatan rutin sosial akhir ramadhan seperti zakat, bersedekah. Masyarakat sekitar memiliki kesadaran yang tinggi untuk memberikan sebagian hartanya untuk membantu fakir miskin dan kaum muslim lainnya yang membutuhkan.”<sup>15</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat kita pahami bahwa dalam mempelajari ajaran-ajaran Islam mulai dari hal terkecil seperti dalam kegiatan sosial zakat, infaq, dan sedekah dapat memberikan sebagian harta kepada fakir miskin, orang yang membutuhkan, anak yatim dan lain sebagainya, dengan rasa yang ikhlas dan mengharapkan pahala dari Allah SWT.

### c. Riayah

Memelihara masjid dari segi bangunan, keindahan dan kebersihan dengan kata lain pengembangan sarana dan prasarana masjid. *Riayah* adalah suatu kegiatan yang memelihara masjid dari segi bangunan dan fasilitas masjid. Terdapat dua langkah dalam meningkatkan pengembangan kegiatan keagamaan di masjid Agung Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang, adalah sebagai berikut :

#### 1) Pemeliharaan masjid

Pemakmuran masjid juga dapat dilakukan manakala pengurus dan jamaahnya telah berkerjasama dalam memelihara kebersihan dan keamanan

---

<sup>15</sup>Usman Acan, Pengurus Organisasi Masjid Agung Jalan Jati Pendopo, *Wawancara*, 8 Juli 2021.

masjid dengan memiliki rasa kesadaran diri yang tinggi tanpa dituntut akan perintah dan beban. memang seharusnya tindakan kesadaran diri dengan penuh tanggung jawab benar-benar dibutuhkan dalam kepengurusan masjid Agung Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang.

Peneliti memperoleh data dari hasil wawancara kepada Bapak Muklis, yang menjelaskan bahwa :

*“Bangunan, halaman lingkungan masjid Agung dan ruangnya dirawat agar aman, bersih, indah dan nyaman. Supaya jamaah betah dan tertarik dalam mengikuti kegiatan masjid. Saya dan jamaah masjid membersihkan bagian manapun yang dirasa cukup kotor dan memperbaiki setiap kerusakan dari peralatan masjid yang dibutuhkan. Adanya rasa kesadaran diri yang tinggi menjadikan saya dan anggota jamaah masjid memiliki rasa akan memiliki tanggung jawab terhadap kemakmuran masjid sehingga, tidak hanya berpartisipasi atau berperan aktif pada saat pengembangan kegiatan masjid saja, tetapi juga harus aktif dalam menjaga fasilitas masjid Agung Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang.”<sup>16</sup>*

Hal ini juga dibenarkan oleh saudara Rustam Efendi, menyatakan bahwa :

*“Alhamdulillah, sekarang kami memiliki rasa tanggung jawab menjadi seorang muslim yang baik dan benar, dengan memahami tumbuhnya rasa dalam pemeliharaan kertetiban masjid Agung, kebersihan dan keindahan masjid Agung. Dengan memanfaatkan seluruh potensi jamaah dalam kegiatan masjid terhadap kondisi atau persoalan yang dihadapi jamaah sehingga apabila jamaah yang memiliki masalah dalam hidup, aktivitas masjid Agung dapat mengatasinya.”<sup>17</sup>*

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa adanya rasa kesadaran yang tinggi dapat memberikan pemahaman pada jamaah agar memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang muslim bahwa masjid merupakan tempat untuk menghadap Allah SWT yang harus menjaga kebersihan dan kemakmuran masjid Agung Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang.

## 2) Melengkapi fasilitas masjid

---

<sup>16</sup>Muklis, Pengurus Organisasi Masjid Agung Jalan Jati Pendopo, *Wawancara*, 8 Juli 2021.

<sup>17</sup>Rustam Efendi, Pengurus Organisasi Masjid Agung Jalan Jati Pendopo, *Wawancara*, 10 Juli 2021.

Peneliti mendapatkan informasi berdasarkan hasil observasi pada saudara Basir, yang menjelaskan bahwa :

*“Kegiatan yang membuat masjid Agung menjadi makmur sangat memerlukan fasilitas fisik masjid yang memadai. Ketika kami, para remaja masjid dan majelis taklim ingin menyelenggarakan kegiatan perlunya tersedia fasilitas yang dibutuhkan. Semisal ada fasilitas alat masjid yang rusak, maka kami akan berupaya untuk memperbaikinya untuk kepentingan bersama, menjaga alat-alat kebutuhan masjid jangan sampai dicuri orang.”<sup>18</sup>*

Fasilitas yang tersedia dalam masjid sangat mendukung kegiatan remaja masjid, pengurus masji dan majelis taklim untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di Masjid Agung Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen masjid Agung Jalan Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang yaitu pengembangan jamaahnya tidak terlepas dari manajemen sumber daya manusia. Karena manajemen masjid yang baik akan menjadi salah satu faktor yang sangat mendukung bangkitnya kekuatan sebuah masjid. Jika semegah apapun bentuknya bangunan masjid jika tidak mempunyai pola manajemen yang baik maka ia akan jauh dari peran dan fungsi masjid. Pada masjid Agung memiliki tiga langkah dalam manajemen masjid, meliputi *Idarah* (pengelolaan program kegiatan), *Imarah* (mempelajari ajaran-ajaran Islam) dan *Riyah* (fasilitas masjid). Manajemen Masjid dibentuk dalam pengelolaan program sebelum melaksanakan kegiatan dan memprioritaskan pada fasilitas masjid yang bersih, nyaman dan aman agar pelaksanaan kegiatan di masjid dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh

---

<sup>18</sup>Basir, Anggota Organisasi Masjid Agung Jalan Jati Pendopo, *Wawancara*, 10 Juli 2021.

ketua, pengurus masjid, anggota remaja masjid dan masyarakat sekitar masjid Agung Jalan Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang.

## **2. Pengembangan Wawasan Keagamaan Jamaah di Masjid Agung Jalan Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang**

Pengembangan keagamaan istilah yaitu ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syara yang berkenaan dengan amal perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil-dalil tafsir (jelas). Wawasan keagamaan menurut para ahli yaitu pengetahuan pengetahuan hukum *syara'* yang menjadi sifat bagi perbuatan para hamba (*mukalaf*) yaitu wajib, *sunah*, *mubah*, *makruh* dan *haram*.

Wawasan keagamaan adalah salah satu bidang ilmu dalam syari'at Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan yang mendalam terhadap suatu hal. Beberapa ulama memberikan pengertian bahwa arti wawasan keagamaan secara terminologi yaitu merupakan suatu ilmu yang mendalami hukum Islam yang di peroleh melalui dalil Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>19</sup>

Selain itu wawasan keagamaan merupakan suatu ilmu yang membahas hukum *syar'iyah* dan hubungan dengan kehidupan manusia sehari-hari baik dalam bentuk ibadah maupun muamalah. Para pemuka agama menguraikan kandungan definisi keagamaan sebagai berikut :<sup>20</sup>

- a. Suatu ilmu yang mempunyai tema pokok dengan kaidah dan prinsip tertentu karena dalam kajian wawasan keagamaan menggunakan menggunakan metode-metode tertentu seperti qiyas, istihsan, istishab dan istislah.

---

<sup>19</sup>Endang Syaifuddin Ansari, *Wawasan Islam (Pokok-pokok tentang Paradigma dan Sistem Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 35

<sup>20</sup> *Ibid.*,

- b. Mempelajari ilmu tentang hukum *syar'iyah* yaitu *Kalamullah* atau *kitabullah* yang berkaitan dengan perbuatan manusia baik dalam bentuk perintah maupun berbentuk larangan pilihan ataupun yang lainnya.
- c. Ilmu tentang hukum *syar'iyah* yang berkaitan dengan perbuatan manusia, baik dalam bentuk ibadah maupun mu'ammalah.<sup>21</sup>

Dasar (pondasi) utama dari keharusan berlangsungnya wawasan pengetahuan karena ajaran-ajaran Islam yang bersifat universal mengandung aturan-aturan yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia baik yang bersifat *ubudiyah* (mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya), maupun yang bersifat *muamalah* (mengatur hubungan manusia dengan sesamanya).<sup>22</sup>

Masjid sebagai tempat pembinaan jamaah tampak pada aktivitas kehidupan sehari-hari sehingga manusia tidak lepas dari keberadaan masjid. Baik waktu subuh, siang ataupun malam. Melaksanakan shalat berjamaah merupakan indikasi dari ajaran persaudaraan dan persamaan umat manusia, karena dalam masjid dapat menghilangkan perbedaan warna kulit, suku, kedudukan, kekayaan antara satu dengan lainnya dan perwujudan kehidupan sebagai makhluk sosial. Karena itu, Nabi Muhammad SAW menganjurkan kepada umatnya menegakkan agama Allah SWT.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Mas Agus Abdul Khalik menyatakan bahwa :

*“ya... kami para jamaah masjid memiliki kesadaran dalam meningkatkan kualitas pengetahuan dan moral jamaah yang melalui pelatihan dan proses dakwah dilaksanakan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan agar tercapai tujuan hasil yang baik dengan tepat sasaran kesadaran terhadap dapat dibina melalui dakwah pada lingkungan masyarakat sekitaran masjid Agung Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang.”<sup>24</sup>*

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, h. 38

<sup>22</sup>Zuhairini, Dkk. *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), h.153

<sup>23</sup>Muhammad Fahd Ats. *Tsanawaini Mengantar Orang tua ke Syurga*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2009),

<sup>24</sup>Mas Agus Abdul Khalik, Ketua Masjid Agung Jalan Jati Pendopo, *Wawancara pribadi*, 10 Juli 2021.

Pada inti, sesungguhnya wawasan membantu jamaah untuk membangun pribadi yang baik. Wawasan sarana menuju kesuksesan, pintu menuju berbagai disiplin ilmu, batu loncatan pertama untuk spesialisasi dan kreasi. Wawasan keagamaan terhadap jamaah, anggota masjid dan masyarakat sekitaran masjid Agung berupaya membangun pribadi yang baik. Tingkatan solidaritas dan partisipasi masyarakat yang tinggi hal ini bertujuan untuk mencapai kesuksesan baik di dunia maupun diakhirat.

Potensi jamaah perlu dikembangkan agar menjadi masa pergerakan kemajuan dan pembaharuan dalam lingkungan dan bermasyarakat disekitarnya mampu bergerak maju dan dinamis dan harmonis.

Adapun upaya yang disebutkan oleh Bapak Mas Agus Abdul Khalik mendefinisikan kegiatan masjid yang dilakukan dalam proses pengembangan dan strategi dalam pengembangan wawasan keagamaan jamaah. Adapun program kegiatan wawasan keagamaan yaitu :

- a. Pembelajaran Fiqh dalam peningkatan Pengajian dan TKQ-TPA Masjid Agung Jati Pendopo Kabupaten Empat Lawang

Pengajian rutin majelis taklim menjadi salah satu yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam meningkatkan kualitas wawasan keagamaan adalah dengan mengadakan pengajian rutin majelis taklim setiap jum'at, pelatihan tajwid dan menerima materi-materi keagamaan dan siraman rohani yang diberikan oleh penceramahan dari ustadz akan dapat membentuk manusia yang tangguh, menguasai ilmu pengetahuan serta beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Dari hasil wawancara langsung bersama Bapak Ibrahim Dedi, menyatakan bahwa :

*“Alhamdulillah pengembangan wawasan keagamaan di Masjid Agung berjalan lancar dan efektif, tentu pada kegiatan majelis taklim dilaksanakan selama 4 kali dalam 1 bulan, dengan pendamping 2 ustadz, setiap kali pertemuan majelis taklim yaitu ustadz Iqbal dan ustadz Ridwan sebagai pemimpin majelis taklim. Pada majelis taklim di masjid Agung terdiri dari majelis taklim bapak-bapak dan ibu-ibu pengajian, anggota remaja masjid, dan anggota anak-anak tingkat TPQ-TPA di masjid Agung, Alhamdulillah masyarakat sekitar sangat mendukung sekali”.*<sup>25</sup>

Mengadakan pengajian rutin terhadap majelis taklim dan dengan agenda pelatihan tajwid, materi keagamaan dan mendengarkan ceramah agama maka para ibu-ibu majelis taklim, dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan serta dapat menambahkan wawasan keagamaan ibu-ibu majelis taklim, anggota remaja masjid dan anggota anak-anak tingkat TPQ-TPA di masjid Agung Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara bersama saudara Ruzain Ismail selaku anggota majelis taklim dan mengajarkan mengaji di TPQ-TPA menyatakan bahwa :

*Pengajian TPQ-TPA berupaya untuk mendidik anak-anak sejak dini mengenal huruf hijaiyah dapat membaca dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dilakukan bertujuan agar membentuk muslim yang berakhlak mulia dan dapat memahami ajaran Islam.*<sup>26</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa sebagaimana Allah SWT telah mengutamakan kewajiban membaca bagi hamba-hamba-Nya, karena dengan belajar dan banyak membaca bagi setiap manusia dapat memahami dan mempelajari sesuatu yang tidak diketahuinya, dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi dari orang lain, dan sebagai perwujudan pelaksanaan perintah Allah SWT kaum muslim dapat

---

<sup>25</sup>Ibrahim Dedi, Sekretaris Pembinaan Majelis Taklim Masjid Agung Jalan Jati Pendopo, *Wawancara*, 12 Juli 2021.

<sup>26</sup>Ruzain Ismail anggota majelis taklim dan mengajarkan mengaji di TPQ-TPA Masjid Agung Jalan Jati Pendopo, *Wawancara*, 13 Juli 2021.

meningkatkan ilmu pengetahuan generasi muda di Masjid Agung Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang.

1) Jumat ibadah

Kegiatan jumat ibadah merupakan salah satu tujuan untuk dapat mengetahui tentang ajaran Islam, meningkatkan kualitas iman dan taqwa, membangun kehidupan yang diridhoi Allah SWT. Salah satu akibat positif dari kegiatan jumat ibadah ini dilakukan 4 kali dalam sebulan agar masyarakat dapat mengetahui tentang ajaran Islam, membina umat manusia agar bertaqwa, memupuk rasa persamaan dan membangun kehidupan yang diridhoi Allah SWT.

Dari hasil wawancara langsung bersama Bapak Muklis menyatakan bahwa :

*Kegiatan jumat ibadah, terdiri dari dua strategi dan perencanaan program kegiatan masjid yang seperti mengetahui tentang ajaran tata cara mengambil air wudhu, dan memahami ajaran fiqh Islam tentang peningkatan kualitas iman dan taqwa, membangun kehidupan yang diridhoi Allah SWT.<sup>27</sup>*

Upaya pengembangan wawasan keagamaan jamaah masjid Agung melalui strategi dalam proses pengembangan wawasan yaitu melakukan jumat bersih, jumat ibadah, kegiatan sosial dan kegiatan hari besar Islam, sinoman, pengajian rutin majelis taklim, remaja dan anak-anak dengan adanya kajian islami oleh ustadz, mempelejadi tentang hukum kepengurusan jenazah (persatuan kematian) di Masjid Agung Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang.

b. Kegiatan hari besar Islam

Kegiatan ini pengurus masjid Agung sangat antusias dalam mengkoordinasi segalanya yang berkaitan dengan kegiatan ini mulai dari perencanaan dan

---

<sup>27</sup>Muklis, Pengurus Organisasi Masjid Agung Jalan Jati Pendopo, *Wawancara*, 17 Juli 2021.

pelaksanaanya dari awal hingga akhir. Peringatan hari besar Islam dengan kegiatan bervariasi dan pemanfaatannya bisa dirasakan langsung secara lebih kongkrit oleh masyarakat, misalnya pelatihan, Maulid Nabi SAW, *Nuzulul Qur'an*, *hal bi halal*, Isra mi'raj, hari raya Idul Adha membentuk organisasi kepengurusan hewan qurban tentunya disetiap tahun akan dilaksanakan, hal ini dilakukan bertujuan untuk menjaga dan mempererat tali silaturahmi jamaah.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara bersama Bapak Rustam Efendi, menyatakan :

*Alhamdulillah kegiatan peringatan hari besar Islam seperti saat ini hari raya Idul Adha, setiap tahunnya masjid Agung mengadakan pemotongan hewan qurban yang sudah diselaraskan dan dibagikan kupon untuk setiap masyarakat sekitaran pendopo, hal ini dilakukan sebelumnya dengan memberikan pembelajaran kepada seluruh anggota masjid bahwasanya pemotongan hewan qurban harus melalui syarat dan hukum Islam dan berdasarkan kaidah tata cara pemotongan hewan qurban serta syarat wajib bagi masyarakat muslim yang ingin berqurban.<sup>28</sup>*

Kegiatan peringatan hari-hari besar Islam dengan kegiatan bervariasi dan tujuan menjaga dan mempererat tali silaturahmi jamaah yang sangat bermanfaat bagi jamaah atau masyarakat sekitaran jalan Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengembangan wawasan keagamaan pada jamaah di masjid Agung yaitu adanya strategi dan perencanaan program masjid yang dapat berjalan terarah dan teratur, menjadi pengurus masjid bukanlah pekerjaan yang mudah, tugas dan tanggung jawab yang dipegang cukup berat. Sebagai seseorang yang diamanahkan oleh jamaah, pengurus masjid diharapkan pula dapat menunaikan kewajiban dengan baik dan memiliki rasa ikhlas dan mengharapkan pahala dari Allah SWT. Upaya pengembangan wawasan keagamaan jamaah masjid Agung melalui strategi

---

<sup>28</sup>Rustam Efendi, Pengurus Organisasi Masjid Agung Jalan Jati Pendopo, *Wawancara*, 19 Juli 2021.

dalam proses pengembangan wawasan yaitu melakukan jumat ibadah, kegiatan sosial, dan kegiatan hari besar Islam, Pengajian tingkat TPQ, TPA yang mengajarkan anak-anak untuk mengenal huruf hijaiyah dan dapat mengamalkan ajaran Islam, pengajian rutin majelis taklim, remaja dan anak-anak serta kajian Islam oleh Ustadz setiap 4 kali dalam 1 bulan. Serta menambah wawasan keagamaan yang luas, membina umat manusia yang berakhlak mulia dan mencapai jamaah masjid yang memahami ajaran Islam menyeluruh dan sempurna, agar bertaqwa dan membangun kehidupan yang diridhoi Allah SWT. meningkatkan rasa saling menjaga keindahan, menumbuhkan rasa tolong menolong, gotong royong dan mempererat tali silaturahmi muslim khususnya ketua, pengurus, jamaah dan masyarakat di sekitara Masjid Agung Jalan Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang.